

*AMERTA, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi* merupakan jurnal ilmiah yang menyajikan artikel orisinal, tentang pengetahuan dan informasi riset atau aplikasi riset dan pengembangan terkini dalam bidang Budaya. Jurnal ini merupakan sarana publikasi dan ajang berbagi informasi karya riset dan pengembangannya di bidang budaya.

Pengajuan artikel di jurnal ini dialamatkan ke dewan redaksi. Informasi lengkap untuk pemuatan artikel dan petunjuk penulisan artikel tersedia di dalam setiap terbitan. Artikel yang masuk akan melalui proses seleksi dewan editor.

Jurnal ini terbit secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Pemuatan naskah tidak dipungut biaya. *AMERTA, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi* adalah peningkatan dari *AMERTA, Majalah Ilmiah Berkala Arkeologi* yang terbit sejak 1985.

Mengutip ringkasan dan pernyataan atau mencetak ulang gambar atau tabel dari jurnal ini harus mendapat ijin langsung dari penulis. Produksi ulang dalam bentuk kumpulan cetakan ulang atau untuk kepentingan atau promosi atau publikasi ulang dalam bentuk apapun harus seijin salah satu penulis dan mendapat lisensi dari penerbit. Jurnal ini diedarkan sebagai tukaran untuk perguruan tinggi, lembaga penelitian dan perpustakaan di dalam dan luar negeri. Hanya iklan menyangkut sains dan produk yang berhubungan dengannya yang dapat dimuat jurnal ini.

*AMERTA, Journal of Archaeological Research and Development* is a scientific journal, which publishes original articles on new knowledge, pure or applied research, and other developments in Culture. The journal provides a broad-based forum for the publication and sharing of ongoing research and development efforts in culture.

Articles should be sent to the editorial office. Detailed information on how to submit articles and instruction to authors are available in every edition. All submitted articles will be subjected to peerreview and may be edited.

The journal is published two times a year (June and December) or at least once a year. Articles are published free of charge. *AMERTA, Journal Archaeological Research and Development* is an improvement form of *AMERTA, Archaeological Scientific Magazine*, which were existed since 1985.

Permission to quote excerpts and statement or reprint any figures or table in this journal should be obtained directly from the authors. Reproduction in a reprint collection or for advertising or promotional purpose or republication in any form requires permission of one of the authors and a license from the publisher. This journal is distributed for national and regional higher institution, institutional research and libraries. Only advertisement of scientific or related product will be allowed space in this journal.

## KATA PENGANTAR

AMERTA, adalah jurnal berkala yang diterbitkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, yang memuat kajian hasil-hasil penelitian dan pengembangan arkeologi, beserta ilmu bantunya. Edisi Amerta kali ini memuat beberapa artikel, baik tentang aspek budaya masa lalu maupun peran serta masyarakat dalam melestarikaninggalan budaya masa lalu.

Pokok bahasan artikel pertama tentang *Pemberdayaan Masyarakat Di Lingkungan Situs Arkeologi*. Beberapa kasus penanggulangan konflik yang terjadi di dalam penanganan benda cagar budaya dan model pengelolaan sumberdaya budaya (*Cultural Resource Management*), yang melibatkan masyarakat di sekitar situs dikupas dalam artikel ini. Artikel kedua membahas *Potensi Situs Arkeologi Kawasan Kerinci, Jambi: Ikon Budaya Austronesia*. Tulisan ini mengupas hasil penelitian arkeologi di daerah pedalaman Jambi, yaitu Kerinci yang merupakan salah satu bukti kehadiran penutur dan budaya Austronesia dalam berbagai aspek. Bahasan selanjutnya merupakan gambaran *Kehidupan Purba Di Cekungan Soa, Flores Tengah, Indonesia Timur: Kajian Arkeologi Kawasan*, menjelaskan bagaimana manusia masa lampau beradaptasi terhadap lingkungannya. Demikian juga, bahasan permukiman di daerah kepulauan Indonesia timur berjudul *Permukiman Terbuka dan Sistem Penguburan Masyarakat Kuna Di Wilayah Situs Hatusua, Pesisir Pantai Seram Bagian Barat*.

Akhir-akhir ini, banyak perbincangan tentang temuan kapal karam beserta muatannya di perairan Nusantara. Temuan tinggalan kapal karam dan barang-barang yang mungkin menjadi komoditi, adalah bukti otentik tentang jalur perdagangan kuna dan jaringan hubungan perniagaan antara Nusantara dengan negara lainnya, baik sebagai negara produsen maupun konsumen. Bahasan tentang barang-barang yang ditemukan di dalam kapal karam terdapat pada tulisan *Identifikasi Beberapa Temuan Artefak Logam Dari Situs Intan Shipwreck* dan *Keramik Muatan Kapal Karam Di Perairan Utara Cirebon: Bukti Jaringan Pelayaran Kuna*.

Semoga bahasan dalam artikel-artikel edisi ini, dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang warisan budaya di Nusantara.

Redaksi

# AMERTA

## JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ARKEOLOGI (JOURNAL ARCHAEOLOGICAL RESEARCH AND DEVELOPMENT)

Volume 28

ISSN 0125-1324

Tahun 2010

---

### ISI (CONTENTS)

#### **Bambang Sulistyanto**

Pemberdayaan Masyarakat Di Lingkungan Situs Arkeologi

*(Empowerment of community in Archaeological Site Environment)*

1

#### **Fadhila Arifin Aziz**

Potensi Situs Arkeologi Kawasan Kerinci, Jambi: Ikon Budaya Austronesia

*(Archaeological Sites Potensial on Kerinci Region, Jambi: Icon of Austronesia Culture)*

17

#### **Jatmiko**

Kehidupan Purba Di Cekungan Soa, Flores Tengah, Indonesia Timur (Kajian Arkeologi Kawasan)

*(The Ancient Life At The Soa Basin Central Flores, East Indonesia (Study Of Spatial Archaeology) )*

45

#### **Wuri Handoko**

Permukiman Terbuka dan Sistem Penguburan Masyarakat Kuno di Wilayah Situs Hatusua, Pesisir Pantai Seram Bagian Barat

*(Open Settlement and Burial System of the Ancient Community Within the Area of Hatusua Site in the West Coast of Seram Island)*

67

#### **Sarjiyanto**

Identifikasi Beberapa Temuan Artefak Logam dari Situs Intan Shipwreck

*(Identification of Metal Artifacts Finds from Intan Shipwreck)*

81

#### **Naniek Harkantiningih Wibisono**

Keramik Muatan Kapal Karam di Perairan Utara Cirebon: Bukti Jaringan Pelayaran Kuna

*(Ceramics as The Commodity of A Shipwreck in the Waters North of Cirebon: Evidence of Ancient Trading Network)*

95